

ABSTRAK

Status gizi adalah tingkat keadaan gizi seseorang yang dinyatakan menurut jenis dan beratnya keadaan kurang gizi. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu langsung dan tidak langsung. Penyebab terjadinya tidak langsung gizi kurang adalah pola asuh. Status gizi juga dapat dipengaruhi oleh umur ibu, pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari gambaran tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh pada balita gizi kurang di Kelurahan Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Rancang bangun penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut waktu pengambilan datanya bersifat cross sectional. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling sebanyak 54 balita. Penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas umur responden balita gizi kurang adalah balita yang berumur 25-36 bulan berjumlah 21 balita (38,9%). Jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 29 balita (53,7), tingkat pendidikan ibu tamat SMA / sederajat 25 orang (46,3%), ibu yang bekerja 27 orang (50%), Pengetahuan ibu kategori baik 33 orang (61,1%), pola asuh pemberian makan kategori cukup 16 orang (29,6%), pola asuh pencegahan penyakit kategori cukup 15 orang (27,8%), pola asuh kasih sayang kategori baik 37 orang (68,5%).

Perlu dilakukan penyuluhan kepada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan dan praktek tentang pola asuh ibu untuk pemberian makan dan pencegahan penyakit sehingga tidak terjadi masalah gizi.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Pola Asuh, Status Gizi Kurang

ABSTRACT

Nutritional status is the level of a person's nutritional status which is stated by the type and the heft of the condition of malnutrition. Many factors influence nutritional status, such as direct and indirect nutritional status. The cause of indirect malnutrition is parenting. Nutritional status can also be influenced by mother's age, education, knowledge and work.

The purpose of this study is to study the portrayal of the level of knowledge of mothers and parenting patterns in toddler's malnutrition in Kelurahan Sepanjang, Taman, District of Sidoarjo.

The design of this research is descriptive. According to the time of the data collection is cross sectional. The way to take samples is using Accidental Sampling technique given to the 54 toddler's mother. This study uses interviews and questionnaires as the instruments.

The results of the study showed that the majority of toddler's malnutrition respondents are aged 25-36 months were 21 toddlers (38.9%). Male toddlers were 29 children (53.7), Mothers's education level as high school graduation / equivalent were 25 people (46.3%), Working mothers were 27 people (50%), Mother's knowledge "good categories" were 33 people (61, 1%), Parenting style for "enough categories" were 16 people (29.6%), Mother's care for disease prevention "enough categories" were 15 people (27.8%), Parenting in "good categories" were 37 people (68.5%).

It is necessary to educate young women to increase their knowledge and to practice about maternal parenting for feeding and preventing disease so that there are no nutritional problems.

Keywords: Mother's Knowledge, Parenting, Malnutritional Status